

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Nurhikmah (2014) UMKM merupakan salah satu penggerak roda perekonomian suatu rakyat yang tangguh. Karena mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara khususnya Indonesia. Hal ini dibuktikan pada saat krisis moneter tahun 1998-2000 pada saat semua perekonomian hancur UMKM dapat bertahan bahkan dapat menjadi pemulih perekonomian. Ini mampu menunjukkan bahwa UMKM memiliki kinerja yang sangat bagus dan mampu menopang perekonomian sehingga ekonomi di negara ini masih tetap bagus dalam menghadapi krisis global sekalipun. Dalam penelitian ini peneliti telah mendata jumlah mata pencaharian di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Jenis dan Jumlah mata pencaharian di Desa Bugo Data terakhir Per tanggal 15 Desember 2021

No	Mata Pencaharian	Jumlah Orang
1	Ibu Rumah Tangga	442
2	Pengrajin Industri Rumah Tangga	340
3	Buruh Harian Lepas	213
4	Pegawai Negeri Sipil	47
5	Karyawan Perusahaan Swasta	78
6	Tukang Kayu	8
7	Tukang Rias	7
8	Desainer / Arsitektur	2
9	Tukang Batu	27
10	Tukang Anyaman	9
11	Montir	7

(Sumber: Ketua UKM Sentra Roti Desa Bugo, 2022)

Berdasarkan tabel di atas sebagian besar masyarakat Desa Bugo bekerja sebagai Pengrajin Industri Rumah Tangga yaitu sebanyak 340 orang. Menurut Kepala Desa Bapak Mashudi juga selaku ketua UKM menjelaskan bahwa Jumlah industri produksi kripik sebanyak 209 orang dan Jumlah industri produksi roti sebanyak 131 orang.

Berdasarkan pengamatan Bapak Susilo selaku pemilik usaha Cakra Makmur Bakery yang memproduksi kue kacang berjalan selama 10 tahun di Desa Bugo sendiri dengan hasil observasi banyak para pelaku UMKM yang belum mencapai keunggulan bersaing dari para pesaing, karena para pelaku UMKM belum memiliki tingkat orientasi pasar yang bagus, tingkat inovasi produk yang kurang tinggi serta produk yang dihasilkan kurang berkualitas. Maka dapat dikatakan bahwa pelaku UMKM Desa Bugo tersebut belum sepenuhnya memiliki nilai kinerja usaha yang baik. Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja UKM menjadi salah satu penggerak ekonomi di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dimana sebagian besar penduduknya bergantung pada pendapatan kegiatan UKM, Sehingga peneliti meringkas data jumlah pendapatan perkapita Menurut sektor usaha dan pendapatan riil keluarga sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Pendapatan Perkapita Menurut Sektor Usaha Desa Bugo Data terakhir
Per tanggal 15 Desember 2021

No.	Sektor usaha kecil, menengah, dan besar	Jumlah
1	Rumah Tangga (KK)	97
2	Anggota Rumah Tangga (Orang)	388
3	Rumah Tangga Buruh (KK)	50
4	Anggota Rumah Tangga Buruh (Orang)	150
Jumlah Pendapatan (Rp)		1.500.000

(Sumber: Ketua UKM Sentra Roti Desa Bugo, 2022)

Tabel 1. 3
Pendapatan Rill Keluarga Desa Bugo Data terakhir
Per tanggal 15 Desember 2021

No	Sektor Keluarga	Jumlah
1	Kepala Keluarga (KK)	1.052
2	Anggota Keluarga (Orang)	3.407
Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga (Rp)		850.000
Jumlah Pendapatan Anggota Keluarga yang Bekerja (Rp)		1.850.000

(Sumber: Ketua UKM Sentra Roti Desa Bugo, 2022)

Dari dua tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pendapatan di Desa Bugo masih sangat minim dan belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekunder bagi setiap keluarga. Oleh karena itu demi menunjang pertumbuhan ekonomi keluarga maka perusahaan atau Usaha Mikro dan Kecil (UMK) juga dapat ditingkatkan melalui kemampuan pengusaha.

Kota pengusaha mebel terbesar di Indonesia salah satunya adalah Kota Jepara, namun selain mebel Kota Jepara juga memiliki sentra industri lainnya, seperti tempat penelitian yang akan di teliti terletak di Desa Bugo, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara yang di sebut dengan Desa Roti yang mana terdapat

banyak pengusaha dan perusahaan roti disana dan rata-rata mayoritas pekerjaan masyarakat di desa tersebut adalah penjual roti dan pembuat roti. Roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara sudah menjadi magnet bagi pemburu roti secara grosir. Pelaku usaha atau UKM dalam persaingan bisnis yang dituntut untuk dapat mengerti dan memahami apa yang terjadi di pasar dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan para konsumen. Namun peneliti menemukan pemasaran produk pelaku usaha atau UKM sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara masih kurang berkembang.

Pengertian kinerja secara tidak langsung kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Manarung (2016) Kinerja adalah suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan sebagainya. Sedangkan Menurut Juhaya (2013) Kinerja UKM merupakan suatu bentuk tindakan yang dilihat dari skalanya usaha rumah tangga dan usaha kecil hanya mempunyai jumlah pegawai antara 1-19 orang yang mana berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang memiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung

Pengertian keunggulan bersaing adalah sesuatu yang memungkinkan sebuah perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-

rata keunggulan yang diperoleh pesaing dalam industri. Menurut Alwi (2018) Keunggulan Bersaing diraih pada aktivitas dalam suatu industri atau pasar melalui penciptaan nilai ekonomi secara kompetitif. Menurut Victor (2018) keunggulan bersaing adalah cara terpenuhi jika pelanggan memperoleh perbedaan yang konsisten dalam atribut yang terpenting dari produk yang di hasilkan di bandingkan pesaingnya. Berdasarkan hasil observasi yang sudah diamati oleh penulis secara langsung bahwa para pelaku usaha atau UKM sentra roti di Desa Bugo belum memperhatikan dan melaksanakan strategi-strategi pemasaran produk yang mereka lakukan belum berkembang yang berimbas pada belum tercapainya keunggulan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja usaha UKM. Dimana semakin ketatnya persaingan usaha saat ini, mengharuskan setiap perusahaan memiliki strategi untuk dapat bertahan dan mengembangkan usahanya. Strategi yang dipilih harus membuat perusahaan memiliki keunggulan dibandingkan dengan para pesaing, karena suatu usaha yang memiliki keunggulan akan membuatnya bertahan dipasar, dapat menarik konsumen, serta mampu meningkatkan penjualan Menurut Priatin, dkk (2017) Keunggulan bersaing akan membangun kemampuan untuk meningkatkan peforma yang lebih efektif dari pesaing dan dapat dicapai dengan menerapkan strategi pemasaran yang tepat yaitu orientasi pasar, inovasi produk, dan kualitas produk.

Menurut penelitian Setini & Rahmayanti (2020) bahwa keunggulan bersaing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM, Namun penelitian Teeratansirikool et. al. (2013) menyatakan bahwa keunggulan bersaing

berpengaruh negatif terhadap kinerja UKM yang artinya keunggulan bersaing tidak memiliki dampak langsung terhadap kinerja UKM.

Menurut Silviasih (2016) Orientasi pasar merupakan sebagaimana adanya suatu proses mulai dari menghasilkan dan memberikan informasi pasar untuk tujuan menciptakan nilai yang berharga bagi pelanggan. Pelaku usaha atau UKM Desa Bugo harus memahami bagaimana peluang dan ancaman baru muncul akibat perubahan lingkungan industri agar dapat menyusun strategi yang tepat untuk meresponnya. Menurut Mawardi (2017) Orientasi pasar memang penting, tetapi jika pelaku usaha atau pemilik UKM juga harus terus melakukan inovasi agar produk yang mereka hasilkan dapat terus bersaing. Suatu perusahaan haruslah mampu secara kontinu memantau perubahan kebutuhan dan keinginan pelanggan dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu harus dilakukan orientasi pasar yang cukup untuk mencapai keunggulan bersaing. Berdasarkan observasi yang sudah diamati oleh penulis di lokasi tersebut, penulis menemukan bahwa pelaku usaha atau UKM sentra roti di Desa Bugo tersebut belum sepenuhnya memperhatikan orientasi pasar yang mana para pelaku usaha tersebut belum pernah melakukan riset pasar yang bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi minat dan kebutuhan pasar. Selain itu, para pelaku usaha atau UKM sentra roti di Desa Bugo tersebut juga belum pernah mencari tau hal-hal yang menjadi kekuatan dan kelemahan para pesaing.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Usvista (2014) yang membuktikan bahwa orientasi pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing, berbeda dengan penelitian Djodjono dan Trawas (2014),

Sari dkk (2020), yang menunjukkan bahwa orientasi pasar terbukti tidak berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sahoo (2017) dan Abbas (2018) yang membuktikan bahwa orientasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM. Terdapat perbedaan pada penelitian Kajalo & Lindblom (2015) yang menyatakan bahwa orientasi pasar berpengaruh negatif terhadap Kinerja UKM

Pengertian inovasi produk adalah mempertahankan produk untuk selalu diminati, memerlukan usaha dan banyak ide kreatif seperti halnya membuat inovas-inovasi dari produk yang ditawarkan. Menurut Mulyani dan Murdiantono (2015) menyatakan bahwa inovasi dapat mengembangkan kemajuan perusahaan dan menciptakan produk baru namun harus dengan melakukan penelitian agar mengetahui nilai dan minat pelanggan yaitu sering disebut dengan orientasi pasar. Berdasarkan observasi yang sudah diamati oleh penulis di lokasi Desa Bugo bahwa pelaku usaha atau UKM sentra roti di desa tersebut cenderung memproduksi produk secara monoton. Sebagian besar produk yang dihasilkan oleh para pelaku usaha tersebut belum memiliki produk inovatif yang dapat menjadi nilai lebih produk mereka dibandingkan dengan produk-produk roti yang diproduksi oleh para pesaingnya. Penyebab utamanya yaitu pelaku usaha atau UKM di Desa Bugo kurang berinovasi dalam keunggulan bersaing karena pelaku usaha atau UKM di Desa Bugo belum memperhatikan orientasi pasar sehingga tidak terlalu peduli dengan inovasi produk, padahal inovasi dan ide-ide kreatif dalam berbisnis muncul setelah kita meneliti dan mengetahui perkembangan pasar.

Menurut penelitian yang dikemukakan oleh Yamiruddin (2019), Noviani (2020) dan Dahmiri dkk (2021) yaitu dalam penelitiannya mengemukakan bahwa inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Waluyo (2010) yang menyatakan bahwa inovasi produk tidak berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing. Menurut Parkman et. al. (2012) dan Taufik dkk (2020) yang menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifuddin (2016) yang menyatakan bahwa inovasi produk pengaruh negatif terhadap Kinerja UKM.

Pengertian kualitas produk adalah elemen utama yang perlu diperhatikan oleh para pelaku usaha atau UKM. Namun, tentu saja ini bukanlah perkara yang mudah. Meskipun mungkin terdengar merepotkan dan seolah membutuhkan usaha yang besar, menjaga kualitas dari setiap produk atau jasa yang coba dipasarkan akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi operasional serta pengembangan bisnis. Menurut Jayaningrum dan Sanawiri (2018) jika suatu perusahaan ingin meningkatkan keunggulan bersaing maka perusahaan tersebut harus berani berinovasi, kreatif, proaktif, dan berani mengambil resiko untuk menciptakan kualitas terbaik dalam produk maka perusahaan tersebut akan selangkah lebih maju dari pesaing karena selalu melakukan perbaikan sehingga meningkatkan keunggulan bersaing. Berdasarkan observasi yang sudah diamati oleh penulis, penulis menemukan bahwa beberapa pelaku usaha atau UKM sentra roti di Desa Bugo cenderung kurang memperhatikan kualitas produk roti yang dihasilkan, seperti proses pembuatan roti tanpa memperhatikan kualitas bahan

baku roti yang digunakan, dengan alasan harga bahan baku yang terus meningkat sehingga untuk memproduksi rotinya akan lebih sedikit, tentu hal ini juga berpengaruh terhadap cita rasa roti dan daya tahan produk roti tersebut. Beberapa produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha tersebut cenderung belum membuat produk roti yang berkualitas sehingga menjadi pembeda dengan produk roti sejenis yang dihasilkan pesaingnya yang lebih mengembangkan inovasi produknya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Resmi (2013) yang mengungkapkan bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wang et al (2015) dan Tampy (2015) yang berhasil menemukan hasil bahwasanya kualitas produk berpengaruh negatif terhadap keunggulan bersaing. Menurut Elfahmi (2017) yang menyatakan bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM. Berbeda dengan penelitian Permana (2021) yang menyatakan bahwa kualitas produk berpengaruh negatif terhadap Kinerja UKM.

Oleh karena itu, berdasarkan fenomena permasalahan yang ditemukan penulis pada pelaku usaha atau UKM Industri roti di Desa Bugo, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara, serta adanya kontradiksi atau *research gap* terkait penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Produk Dan Kualitas Produk Melalui Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja UKM Sentra Roti Di Desa Bugo, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara”

1.2 Ruang Lingkup

a. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada UKM sentra roti Di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

b. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil observasi dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui sumber data yang penelitiannya diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data melalui perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

c. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017) yaitu segala sesuatu yang memiliki bentuk apapun itu yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti bertujuan untuk dipelajari sehingga mendapatkan suatu informasi yang diinginkan, kemudian setelah itu dibuat kesimpulannya. Berdasarkan judul penelitian ini yaitu Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Produk dan Kualitas Produk Melalui Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja UKM Sentra Roti Di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, maka judul tersebut dibagi menjadi dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel Independet)

Variabel bebas (variabel independent) menurut Sugiyono (2017) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel terikat (variabel dependent). Judul penelitian ini yang merupakan variabel bebas (variabel independent) yaitu Orientasi Pasar (X1), Inovasi Produk (X2) dan Kualitas Produk (X3)

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel Terikat (Variabel Dependen) menurut Sugiyono (2017) yaitu variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (variabel independent). Judul penelitian ini yang merupakan variabel terikat (variabel dependent) yaitu Keunggulan Bersaing (Y1) dan Kinerja UKM (Y2).

d. Jangka Waktu Penelitian

Penelitian ini diperkirakan menghabiskan waktu selama kurang lebih selama 3 bulan setelah sidang seminar proposal (Bulan April s/d Juli 2022).

1.3 Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul pada Sentra Roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara antara lain sebagai berikut:

a. Orientasi Pasar

Berdasarkan observasi yang sudah diamati oleh penulis bahwa pelaku usaha atau UKM Sentra Roti di Desa Bugo belum terlalu memperhatikan orientasi pasarnya, dimana para pelaku usaha belum pernah melakukan riset

pasar yang bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi minat dan kebutuhan pasar, selain itu para pelaku usaha tersebut juga belum pernah mencari tahu hal-hal yang menjadi kekuatan dan kelemahan pesaing.

b. Inovasi Produk

Berdasarkan observasi yang sudah diamati oleh penulis bahwa pelaku usaha atau UKM Sentra Roti di Desa Bugo cenderung memproduksi produk secara monoton, sebagian besar produk yang dihasilkan para pelaku belum memiliki produk inovatif yang dapat menjadi nilai lebih produk mereka dibandingkan dengan produk-produk roti yang di produksi oleh para pesaingnya.

c. Kualitas Produk

Berdasarkan observasi yang sudah diamati oleh penulis bahwa pelaku usaha atau UKM Sentra Roti di Desa Bugo cenderung kurang memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan seperti proses pembuatan yang kurang memperhatikan kualitas bahan baku yang digunakan yang akan berpengaruh terhadap cita rasa roti dan daya tahan produk roti tersebut.

d. Keunggulan Bersaing

Berdasarkan observasi yang sudah diamati oleh penulis bahwa pelaku usaha atau UKM Sentra Roti di Desa Bugo belum memperhatikan dan melaksanakan strategi-strategi pemasaran produk yang mereka lakukan belum berkembang yang berimbas pada belum tercapainya keunggulan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja usaha UKM.

e. Kinerja UKM

Berdasarkan observasi yang sudah diamati oleh penulis bahwa kinerja UKM atau kinerja pelaku usaha UKM Roti di Desa Bugo belum sepenuhnya baik, karena produk yang dihasilkan belum mampu menciptakan keunggulan bersaing sehingga membuat kinerja usahanya menjadi rendah.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh orientasi pasar terhadap keunggulan bersaing sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara?
2. Adakah pengaruh inovasi produk terhadap keunggulan bersaing sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara?
3. Adakah pengaruh kualitas produk terhadap keunggulan bersaing sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara?
4. Adakah pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja UKM sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara?
5. Adakah pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja UKM sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara?
6. Adakah pengaruh inovasi produk terhadap kinerja UKM sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara?
7. Adakah pengaruh kualitas produk terhadap kinerja UKM sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara?
8. Apakah keunggulan bersaing mampu memediasi pengaruh orientasi pasar ke kinerja UKM sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara?

9. Apakah keunggulan bersaing mampu memediasi pengaruh inovasi produk ke kinerja UKM sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara?
10. Apakah keunggulan bersaing mampu memediasi pengaruh kualitas produk ke kinerja UKM sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh orientasi pasar terhadap keunggulan bersaing sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.
2. Untuk menganalisis pengaruh inovasi produk terhadap keunggulan bersaing sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.
3. Untuk menganalisis pengaruh kualitas produk terhadap keunggulan bersaing sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.
4. Untuk menganalisis pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja UKM sentra industri roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.
5. Untuk menganalisis pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja UKM sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.
6. Untuk menganalisis pengaruh inovasi produk terhadap kinerja UKM sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

7. Untuk menganalisis pengaruh kualitas produk terhadap kinerja UKM sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.
8. Untuk menganalisis apakah keunggulan bersaing mampu memediasi pengaruh orientasi pasar ke kinerja UKM sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.
9. Untuk menganalisis apakah keunggulan bersaing mampu memediasi pengaruh inovasi produk ke kinerja UKM sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.
10. Untuk menganalisis apakah keunggulan bersaing mampu memediasi pengaruh kualitas produk ke kinerja UKM sentra roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Berkaitan dengan manfaat teoritis, secara umum pada hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman bagi peneliti yang melakukan pengembangan selanjutnya mulai dari orientasi pasar, inovasi produk dan kualitas produk terhadap kinerja UKM Sentra roti di desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pertimbangan kepada pemerintah khususnya pemerintah daerah Kabupaten Jepara dalam menentukan kebijakan-kebijakan, terutama yang berkaitan dengan industri roti melalui kewirausahaan masyarakat di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dengan memperkuat orientasi pasar, inovasi produk dan kualitas produk di dalamnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan para UMKM Sentra Roti di Desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dalam meningkatkan Orientasi Pasar, Inovasi Produk dan Kualitas Produk untuk usaha kedepannya.

